

EVALUASI PELAKSANAAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN

A. MUZAKI – 25000117183018

(2019 - Skripsi)

Sebagian besar limbah rumah sakit bersifat berbahaya dan beracun serta infeksius. Pertengahan tahun 2018 terjadi penumpukan limbah medis di tempat penampungan sementara limbah B3 RSUD Kajen hingga 5 ton tanpa adanya pengolahan. Hasil studi pendahuluan ditemukan limbah medis dan non medis padat tercampur, tidak berlabel, penyimpanan dengan suhu ruang. Penelitian ini mengevaluasi input (ketenagaan, dana, sarana dan metode pengelolaan limbah), proses (minimisasi, pemilahan, pengumpulan, penyimpanan sementara, pengangkutan dan pengolahan), output (kondisi akhir limbah medis padat di Tempat Penyimpanan Sementara dan gangguan kesehatan pekerja yang ditimbulkan). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah medis padat rumah sakit yang meliputi variabel input, proses, dan output. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan telaah dokumen. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019. Hasil penelitian di RSUD Kajen menunjukkan pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat meliputi: ketenagaan memperoleh skor cukup, minimisasi baik, pemilahan cukup, pengumpulan memperoleh skor 83,33% dengan kategori baik, tahapan pengangkutan memperoleh skor 77,78% dengan kategori cukup, tahapan penyimpanan sementara memperoleh skor 84,44% dengan kategori baik, tahapan pengolahan memperoleh skor 100% dengan kategori baik. Disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di RSUD Kajen belum sepenuhnya memenuhi syarat sesuai dengan peraturan, khususnya aspek ketaatan penggunaan APD dan pengolahan lebih dari dua hari

**Kata Kunci:** evaluasi, pengelolaan limbah medis padat, rumah sakit